

ABSTRAK

Nama : Bimo Wicaksono (1102017051)

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Kebutuhan Layanan Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Kesehatan mental merupakan hal penting dalam hidup seseorang. Kebutuhan akan layanan kesehatan mental menjadi hal utama ketika seseorang mengalami masalah mental. Masalah mental seperti stres, kelelahan, depresi dan lain-lain menjadi tidak terelakkan bagi mahasiswa kedokteran akibat sejumlah beban akademik maupun non-akademik. Tidak adanya data pasti terkait angka stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan ketersediaan layanan kesehatan mental di kampus menjadi dasar dari penelitian ini. Dengan demikian, mahasiswa dan sivitas kampus menjadi waspada akan isu sehingga dapat meredam angka kejadian gangguan mental dengan memaksimalkan layanan kesehatan mental.

Metode: Penelitian ini terpilih 10 orang mahasiswa kedokteran angkatan 2017 Universitas Yarsi. Pemilihan responden terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang aktif dalam berorganisasi dan tidak aktif. Responden terlibat dalam proses wawancara mengenai kesehatan mental dan layanannya. Pengambilan data melalui *in-depth interview* secara *online* dengan mengajukan sejumlah pertanyaan perihal kesehatan mental meliputi kriteria, faktor yang mempengaruhi, strategi *coping* hingga pengaruh layanan kesehatan mental terhadap mahasiswa kepada responden. Selanjutnya data hasil kutipan wawancara diolah menggunakan metode *Thematic Content Analysis* yang akan mengetahui pola untuk menemukan tema melalui data kutipan hasil wawancara.

Hasil: Seluruh responden mengungkapkan bahwa kesehatan mental merupakan hal fundamental dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan setiap orang, begitu pula dengan keberadaan layanan kesehatan mental yang berpengaruh dalam merawat mental dan membantu masalah seseorang. Dalam Islam, kesehatan mental turut diperhatikan dan Keberadaan layanan tersebut termasuk dalam hukum Islam yaitu *Maqashid al-dharurriyah* yaitu akan terjadi kerusakan ketika hal ini tidak ada.

Kesimpulan: Mahasiswa menunjukkan sikap pro atau positif terhadap layanan kesehatan mental dan keberadaannya. Selanjutnya ditemukan juga bahwa pandangan Islam selaras dengan pemikiran mahasiswa dalam menyikapi pentingnya kesehatan mental dan layanannya.

Keyword: Gangguan mental, layanan kesehatan mental, mahasiswa kedokteran.